

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*), GCG (*Good Corporate Governance*) dan Resiko kredit terhadap Kompensasi Eksekutif pada bank umum syariah periode tahun 2014-2018. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) ROA (*Return on Assets*) berpengaruh negatif signifikan terhadap Kompensasi Eksekutif pada bank umum syariah periode tahun 2014-2018. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan syariah yang efektif dalam menggunakan aset untuk mendapatkan laba yang baik atau bila nilai dari ROA (*Return on Assets*) meningkat maka Kompensasi Eksekutif akan menurun seiring dengan meningkatnya laba yang diperoleh perusahaan perbankan syariah. Hal ini berarti bahwa ROA (*Return on Asset*) bukanlah hal utama dalam pertimbangan untuk menentukan kompensasi eksekutif. Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.
- 2) ROE (*Return on Equity*) berpengaruh positif signifikan terhadap Kompensasi Eksekutif pada bank umum syariah periode tahun 2014-2018. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan syariah yang mampu memaksimalkan tingkat pengembalian ekuitas untuk menghasilkan laba bersih akan mempengaruhi peningkatan Kompensasi Eksekutif, jika nilai ROE

- (*Return on Equity*) meningkat maka Kompensasi Eksekutif juga akan mengalami peningkatan. Sehingga hipotesis kedua dari penelitian ini diterima.
- 3) GCG (*Good Corporate Governance*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kompensasi Eksekutif pada bank umum syariah periode tahun 2014-2018. Hal ini menunjukkan bahwa nilai dari GCG (*Good Corporate Governance*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan dari perbankan syariah dan hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat institusional ownership yang ada didalam perusahaan tidak akan mempengaruhi besarnya pemberian nilai kompensasi kepada eksekutif. Hal ini berarti GCG (*Good Corporate Governance*) bukanlah hal utama dalam pertimbangan untuk menentukan kompensasi eksekutif. Sehingga hipotesis ketiga dari penelitian ini ditolak.
 - 4) NPF (*Non-Performing Financing*) berpengaruh positif signifikan terhadap Kompensasi Eksekutif pada bank umum syariah periode tahun 2014-2018. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan syariah yang memiliki nilai npf terkecil maka pembiayaan bermasalah akan semakin kecil maka keadaan npf dari bank syariah tersebut semakin baik dan akan mempengaruhi Kompensasi yang diterima para Eksekutif.

B. IMPLIKASI

Implikasi pada penelitian ini dibagi menjadi implikasi teoritis dan implikasi praktis

1) Implikasi teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi tambahan mengenai ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*), GCG (*Good Corporate Governance*) dan Risiko kredit terhadap Kompensasi Eksekutif:

- a) ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*) merupakan rasio profitabilitas, dimana rasio ini diperlukan manajemen untuk mengukur kinerja keuangan dari dari suatu perbankan dan digunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Karena investor cenderung menyukai investasi yang dapat menghasilkan timbal balik yang besar. Hal ini sesuai dengan penelitian dari (Mardiyati, Devi, & Suherman, 2013) Apabila kinerja perusahaan meningkat, nilai perusahaan pun akan meningkat, dan kesejahteraan pemegang saham dan para eksekutif akan meningkat juga.
- b) GCG (*Good Corporate Governance*) atau tata kelola perusahaan digunakan untuk memonitoring kemampuan dalam mengelola suatu perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja dari perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian dari (Core, W.Holthausen, & F.Larcker, 1999) Perusahaan akan dinilai memiliki kinerja yang baik dengan didukung oleh *corporate governance* atau tata kelola perusahaan yang baik juga. *Corporate governance* dan kinerja yang baik akan menghasilkan sebuah imbalan yang akan di terima oleh para eksekutif dalam bentuk kompensasi.
- c) Risiko Kredit yang diukur menggunakan NPF (*Non-Performing Financing*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang ada dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank. Dimana jika pembiayaan bermasalah nya rendah atau kecil maka risikonya semakin kecil dan kompensasi yang akan diterima oleh eksekutif akan

meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian dari (Rr Diana Atika Ghozali, Fuad, 2015) Risiko yang tinggi dihindari oleh pihak eksekutif dikarenakan tingkat kegagalan hasil akan tinggi. Oleh karena itu rendahnya risiko menciptakan besaran kompensasi yang tinggi bagi para eksekutif sebagai imbalan terima kasih terhadap eksekutif berdasarkan kinerjanya.

- d) Kompensasi Eksekutif Kompensasi merupakan sebuah imbalan yang diterima oleh para karyawan dan para eksekutif karena telah melakukan tugasnya untuk perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian dari (Utami E. R., 2017) Gaji, tunjangan, bonus, dan insentif dalam bentuk saham merupakan komponen kompensasi yang diberikan untuk Eksekutif.

Penelitian ini juga dapat memberikan informasi teoritis bagi peneliti selanjutnya yang mengambil penelitian mengenai variabel lainnya diluar penelitian ini.

2) Implikasi praktis

a) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan agar perusahaan dapat melakukan evaluasi secara berkala dan juga harus adanya peningkatan dalam hal faktor-faktor yang mempengaruhi Kompensasi Eksekutif perusahaan seperti profitabilitas, resiko kredit dan GCG (*Good Corporate Governance*).

b) Bagi Eksekutif

Hasil penelitian ini diharapkan agar para eksekutif di perusahaan perbankan umum syariah lebih berhati-hati dalam pengambilan risiko

dengan mempertimbangkan keberlanjutan dari perusahaan perbankan umum syariah.

c) Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberi informasi tambahan kepada para investor dalam melakukan pemilihan investasi pada perbankan syariah yang dikategorikan sehat, karena semakin baik tingkat profitabilitas perbankan maka semakin baik tingkat pengembalian terhadap investor.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk peneliti selanjutnya, yaitu:

- 1) Terbatasnya variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan empat variabel saja dalam menguji pengaruhnya terhadap Kompensasi Eksekutif, yaitu ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*), GCG (*Good Corporate Governance*) dan Resiko kredit NPF (*Non-Performing Financing*).
- 2) Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan bank umum syariah, sehingga kurang luas dalam mengindikasikan kompensasi eksekutif yang dilakukan masing-masing bank umum syariah.

D. REKOMENDASI BAGI PENELITI SELANJUTNYA

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, terdapat rekomendasi terhadap peneliti selanjutnya, yaitu:

- 1) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain di luar variabel penelitian ini yang berkaitan dengan Kompensasi Eksekutif.
- 2) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel dan menambahkan periode penelitian untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian.